

# **BAB I**

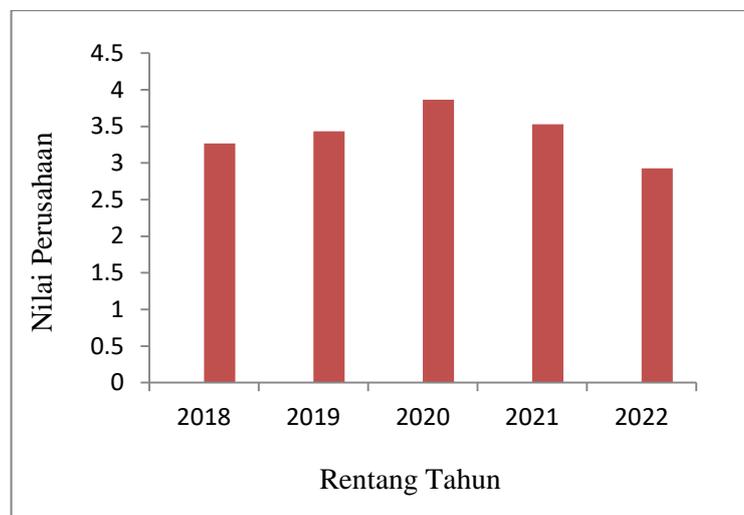
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini dalam persaingan bisnis antar perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi, serta kekuatan ekonomi, sosial, dan politik. Untuk dapat bersaing, suatu perusahaan harus mampu mempertahankan atau bahkan melampaui kinerjanya secara terus menerus. Agar perusahaan dapat berkembang, diperlukan pendanaan tambahan. Menurut (Khotimah, 2020) dalam kutipannya (Hartono, 2010). hal tersebut merupakan salah satu kriteria bagi korporasi untuk masuk bursa (go public) dan menjual saham atau menerbitkan obligasi guna menghimpun dana dari investor yang akan dimanfaatkan. untuk membangun bisnisnya..

Sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencakup industri yang sangat kompetitif. Menurut informasi dari laman kemenperin.go.id, sektor manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman, merupakan salah satu bidang yang sangat penting karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor industri manufaktur mencatatkan investasi sebesar Rp270,3 Triliun pada enam bulan pertama tahun 2023. Angka tersebut merupakan total dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinator Penanaman Modal, penanaman modal di sektor industri manufaktur menyumbang 39,8% dari total realisasi investasi di Tanah Air periode Januari-

Juni 2023 yang mencapai Rp678,7 Triliun (Kemenperin.go.id, 2023). Selain dari fenomena yang ada di atas peneliti juga melakukan observasi awal mengenai nilai perusahaan melalui perhitungan rasio *Price Book Value* (PBV) dalam kurun waktu 5 tahun yang bisa menjadi acuan penelitian ini. Menurut hasil observasi awal yang sudah dilakukan selama periode penelitian ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



**Gambar 1. 1 Grafik PBV**

Terlihat dari grafik diatas, terdapat variasi yang cenderung naik dan menurun. Pada grafik rentang waktu 2020-2022 disebabkan adanya fenomena covid-19, sehingga pada saat itu nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini telah dibuktikan melalui pengamatan awal pada perhitungan yang diperoleh dari laporan keuangan.

Penelitian (Arsyada et al., 2022) yang dikutip dari (Suharto, 2007) dan (Sudana, 2009) menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah termaksimalkan sejahteraan pemegang saham atau nilai perusahaan. Tujuan perusahaan lebih dari sekedar menghasilkan keuntungan karena hal ini mengarah pada

penghindaran risiko dan fokus jangka pendek. Perusahaan manufaktur adalah salah satu dari banyak bisnis yang berkembang. Perusahaan manufaktur telah lama berperan aktif dalam membangun perekonomian Indonesia. Hal ini pastinya tidak lepas dari peran seorang manajer perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekonomi perusahaannya, salah satunya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Bagi para pemegang saham, nilai perusahaan dianggap penting karena dijadikan indikator pasar untuk menilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, dan juga dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkatkan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional efektif untuk menghasilkan laba bersih (Kusumajaya, 2011). Hasil dari penelitian (Markonah et al., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sama halnya hasil dari penelitian (Wulandari et al., 2021) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Hendraliany, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dapat diterima yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin meningkat. Sebaliknya, ketika profitabilitas mengalami penurunan

maka nilai perusahaan menurun. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Utami & Welas, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian (Yusmaniarti et al., 2019) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. menurut (Wijoyo, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tingkat profitabilitas yang tidak stabil (fluktuatif) yang dihasilkan oleh perusahaan disetiap tahunnya mengakibatkan penurunan laba. Dengan tidak stabilnya laba yang dihasilkan perusahaan maka tingkat pembelian saham oleh investor menurun.

Selain faktor di atas, beberapa peneliti meyakini keputusan investasi mampu meningkatkan nilai perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020) keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Manalu et al., 2021) keputusan investasi terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian (Tambunan et al., 2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Namun, berbeda dengan penelitian (Arsyada et al., 2022) yang menyatakan bahwa keputusan

investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sari, 2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian (Fitriani, 2023) yang menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, bahwa perusahaan memiliki defisit atas sejumlah investasi yang dilakukan sehingga akan mengurangi ekuitas dan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan.

Struktur modal dibutuhkan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena penempatan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Penelitian yang dilakukan (Arsyada et al., 2022) yang menyatakan struktur modal sebagai variable moderating mampu memoderasi secara signifikan profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian (Mardevi, 2020) struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil pada penelitian ini ditemukan pada variabel Profitabilitas dan Keputusan Investasi, karena terdapat perbedaan hasil penelitian. Ketidakkonsistenan ini menjadi celah untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk memperjelas temuan-temuan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel *Moderating*. Variabel ini untuk memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan mempertimbangkan variabel moderating, dapat mengidentifikasi kondisi di mana efek tertentu lebih menonjol atau berkurang,

sehingga berkontribusi pada temuan yang lebih akurat dan relevan secara kontekstual. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari masalah dan fenomena yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti sendiri, agar menjadi bahan referensi berfikir tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

#### **b. Bagi Akademis**

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian maupun referensi penelitiannya selanjutnya khususnya pada STIE PGRI Dewantara Jombang dalam pengembangan dibidang Akuntansi khususnya pada mata kuliah Analisa Laporan Keuangan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini ntuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.